

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah penelitian non-eksperimental deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Pengumpulan data diambil dari rekam medis pasien selama rentang waktu Januari sampai Desember 2022.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada bulan April sampai Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien anak dengan ISPA yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta selama rentang waktu Januari sampai Desember 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien anak usia <18 tahun.
- 2) Pasien anak yang menjalani rawat inap dengan diagnosis ISPA.
- 3) Pasien anak yang mendapatkan terapi antibiotik.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Data pasien yang tidak lengkap.
- 2) Pasien dengan penyakit penyerta infeksi selain ISPA.

3. Besar sampel

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 (p \times q)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

Z_{α}^2 : Nilai standar pada derajat kepercayaan 95% = 1,96

p : Proporsi pasien = 0,5

q : 1-P

d : Tingkat presisi = 10%

Maka dapat dihitung sampel minimalnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 (0,5 \times (1-0,5))}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Didapatkan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini yaitu 96 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: Terapi antibiotik.
2. Variabel terikat: Evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik.

E. Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

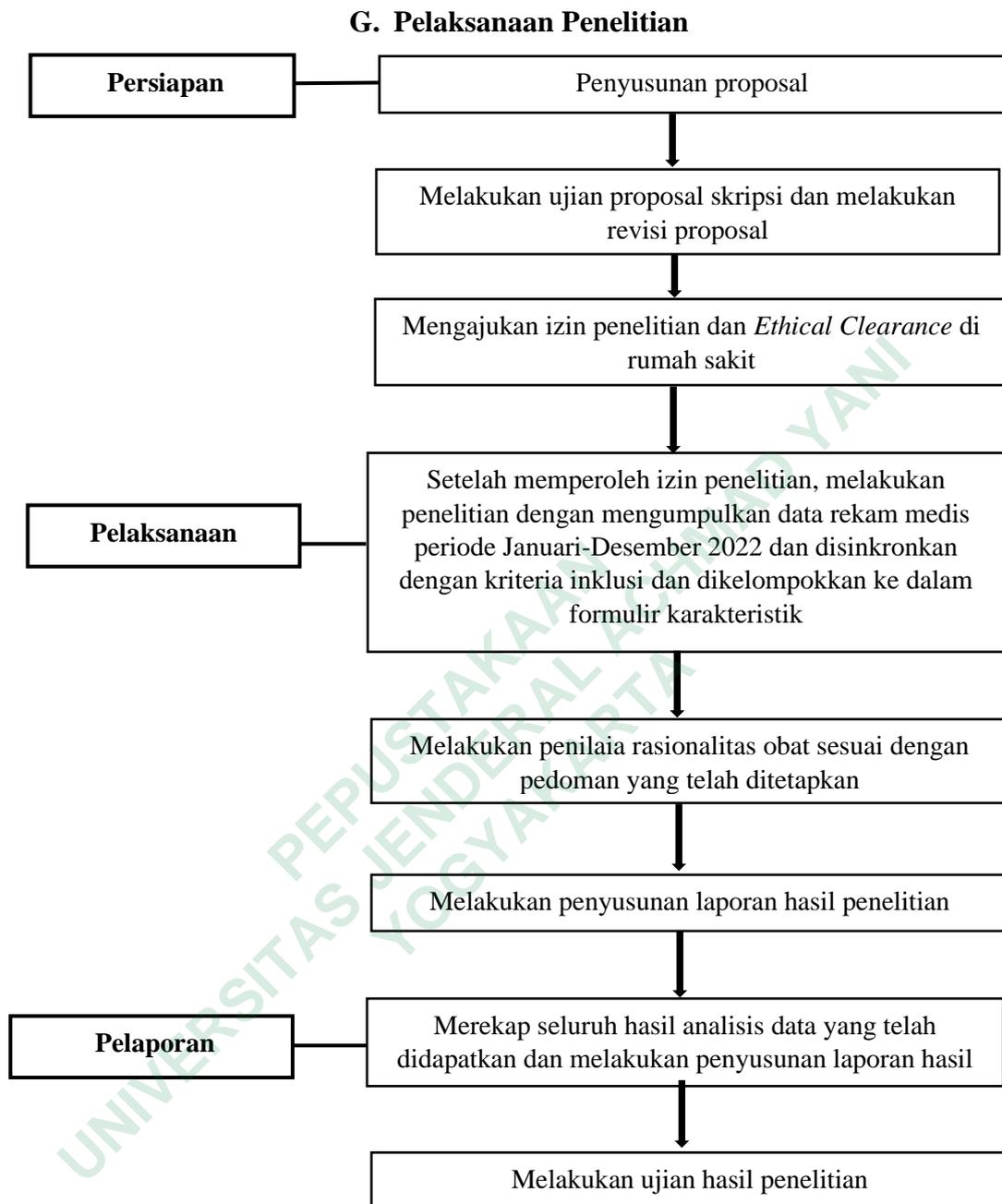
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Usia	Ukuran lamanya hidup pasien yang terhitung dari waktu yang terlewat setelah kelahiran sampai dilakukan pengobatan ISPA	Data rekam medis	a. 0-5 tahun b. 6-10 tahun c. 11-17 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan antara laki-laki dan perempuan pada pasien ISPA pada anak	Data rekam medis	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3	Diagnosis	Jenis penyakit atau kondisi medis pasien yang ditegakkan oleh	Data rekam medis	a. Rhinofaringitis b. Faringitis c. Bronkitis	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		dokter dan tertulis pada rekam medis		d. Bronkiolitis e. Bronkopneumonia	
4	Jenis antibiotik	Jenis antibiotik yang diterima oleh pasien pada hari pertama menjalani rawat inap dan saat melakukan pengobatan yang pertama kali	Data rekam medis	a. Amoksisilin b. Ampisilin c. Ampisilin/sulbaktam d. Azitromisin e. Sefiksim f. Sefotaksim g. Seftazidim h. Seftriakson i. Eritromisin j. Gentamisin	Nominal
5	Jumlah antibiotik	Banyaknya antibiotik yang digunakan pada pasien ISPA	Data rekam medis	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
6	Tepat pasien	Pemberian antibiotik kepada pasien disesuaikan dengan kondisi pasien dan tidak ada kontraindikasi sesuai pedoman <i>Drug Information Handbook</i> Edisi 28 tahun 2019	Data rekam medis	a. Rasional b. Tidak rasional	Nominal
7	Tepat obat	Pemberian antibiotik kepada pasien disesuaikan dengan standar <i>Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Tahun 2005 dan Pharmacotherapy Handbook</i> edisi 10 tahun 2017	Data rekam medis	a. Rasional b. Tidak rasional	Nominal
8	Tepat dosis	Pemberian antibiotik kepada pasien disesuaikan dengan takaran dosis antibiotik pada <i>Drug Information Handbook</i> edisi 28 tahun 2019	Data rekam medis	a. Rasional b. Tidak rasional	Nominal
9	Tepat indikasi	Pemberian antibiotik yang diberikan berdasarkan	Data rekam medis	a. Rasional b. Tidak rasional	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		diagnosis yang tertera pada rekam medis, kemudian disesuaikan dengan <i>Drug Information Handbook</i> edisi 28 tahun 2019			

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Peneliti menggunakan instrumen berupa data rekam medis, formulir karakteristik yang berisikan data diri pasien, formulir karakteristik yang berisikan rasionalitas antibiotik, buku *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Tahun 2005*, *Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition* Tahun 2017, *Drug Information Handbook* Edisi 28 Tahun 2019.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi yang dilanjutkan dengan pencatatan data sesuai dengan lembar pengumpul data. Data yang ditentukan dalam pencatatan pada lembar pengumpul data di antaranya nomor rekam medis, nama pasien, berat badan, usia, jenis kelamin, diagnosis, jenis antibiotik, dan jumlah antibiotik.



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data rekam medis pasien ISPA sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data kemudian data disusun atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing kategori yang sudah ditetapkan dalam penelitian, yaitu karakteristik pasien, karakteristik terapi, dan karakteristik rasionalitas. Data selanjutnya diolah menggunakan sistem terkomputerisasi agar terkuantifikasi.

2. Analisis data

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik pasien, karakteristik terapi, dan karakteristik rasionalitas. Karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, dan diagnosis. Karakteristik terapi meliputi jenis antibiotik dan jumlah antibiotik. Karakteristik rasionalitas meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. Seluruh data yang diperoleh kemudian ditampilkan dalam bentuk persentase. Perhitungan persentase mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. Usia

$$\% \text{ Usia pasien} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan kategori tertentu}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

b. Jenis kelamin

$$\% \text{ Jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah jenis kelamin}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

c. Diagnosis

$$\% \text{ Diagnosis} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan diagnosis tertentu}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

d. Jumlah antibiotik

$$\% \text{ Jumlah antibiotik} = \frac{\text{Jumlah antibiotik (tunggal/kombinasi)}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

e. Jenis antibiotik

$$\% \text{ Jenis antibiotik} = \frac{\text{Jumlah jenis antibiotik}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

f. Tepat pasien

$$\% \text{ Tepat pasien} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

g. Tepat indikasi

$$\% \text{ Tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat indikasi}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

h. Tepat obat

$$\% \text{ Tepat obat} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

i. Tepat dosis

$$\% \text{ Tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

PEPUSTAKAHA
UNIVERSITAS JENDERAL ACIMAD YANI
YOGYAKARTA